

ABSTRAK

Ahmad Firmansyah (1410110490) “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang: (1) Peran pendidikan akhlak di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. (2) Implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual pada siswa di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. (3) Hasil dari penerapan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual siswa di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data meliputi: (a) Sumber data primer: Kepala SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung, Guru PAI, dan siswa. (b) Sumber data sekunder: dokumen atau arsip yang mendukung adanya pendidikan akhlak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Dari hasil analisis data diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut: 1) Peran pendidikan akhlak, *pertama* pendidikan harus mengarahkan peserta didik untuk mentransmisikan nilai-nilai ajaran Islam yang dikaitkan dengan kebiasaan-kebiasaan untuk membentuk kehidupan yang ideal dan membantu mereka dalam meneruskan aktivitas kehidupan secara efektif dan berhasil. *Kedua*, pusat pembelajaran yang berada pada peserta didik, supaya memicu peserta didik untuk aktif dan disiplin. *Ketiga*, usaha penyadaran peserta didik yang dulunya tidak tahu akan menjadi tahu, yang dulunya akhlaknya kurang baik akan menjadi lebih baik yang melalui proses pembimbingan, pengajaran, dan latihan. *Keempat*, Pendidikan sebagai proses belajar manusia berfungsi untuk memfasilitasi pengembangan karakter personal dan kebudayaan yang baik, benar, dan indah, sebagai wahana pembentukan manusia seutuhnya. *Kelima*, peserta didik mendapatkan keadilan dan kesetaraan mendapatkan pendidikan, sebagai bentuk memanusiakan peserta didik sebagai manusia yang insan kamil. 2) Implementasi pendidikan akhlak yaitu, terbukti berjalan dengan baik, tumbuhnya kesadaran peserta didik, pelaksanaan melalui dua cara pembelajaran dan pembiasaan. Pelaksanaannya guru menyisipkan pendidikan akhlak ketika proses penyampaian pembelajaran, menceritakan tokoh Islam yang berkarakter, dan membiasakan peserta didik untuk melakukan hal-hal baik, memberikan contoh yang baik dalam bertingkah laku maupun ucapan. 3)

Hasil dari penerapan pendidikan akhlak, yaitu tercermin dari perilaku keseharian di sekolah, mampu berfikir baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil, mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik dan mampu melakukan hal-hal kebaikan dan terbiasa berbuat baik.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Karakter, Kecerdasan Spiritual Siswa.

